

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Partisipasi Masyarakat Ile Ape Timur dalam Pemilihan Kepala Daerah

Partisipasi masyarakat Ile Ape dalam pemilihan Kepala Daerah adalah, bentuk keikutsertaan masyarakat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pesta demokrasi. Partisipasi masyarakat menunjukkan kualitas sebuah pemilu. Tingkat partisipasi masyarakat diukur berdasarkan lima indikator yang penulis rumuskan seperti, terlibat dalam tim sukses/kegiatan Tim Sukses, ikut dalam diskusi tentang visi-misi calon kepala daerah, memberikan suara di Tempat pemungutan suara pada pemilihan kepala daerah, terlibat dalam perhitungan dan pengawalan hasil pemilihan kepala daerah, menyiarkan berita secara lisan atau tulisan (media sosial) tentang hasil Pilkada.

5.1.1 Terlibat dalam Tim Sukses/kegiatan Tim Sukses

Terlibat dalam Tim sukses merupakan salah satu bentuk partisipasi yang bisa dilakukan orang per-orangan atau berkelompok yang dinaungi oleh sebuah wadah institusi. Intinya, mereka bekerja untuk memuluskan orang-orang atau golongan yang mereka anggap layak untuk didukung.

Tabel 5.1
Terlibat dalam tim sukses

RESPONDEN (n)	Skor Butiran Instrumen				
	1	2	3	4	5
1	4	2	1	4	5
2	4	1	1	4	5
3	5	4	1	4	2
4	4	5	1	3	4
5	4	5	1	3	3
6	2	2	1	1	2
7	4	4	1	4	4

8	4	3	4	4	3
9	4	4	1	4	4
10	1	1	1	1	3
11	1	3	1	3	3
12	1	2	1	2	3
13	4	4	1	4	1
14	1	1	1	1	5
15	1	1	1	1	1
16	1	2	1	2	1
17	1	1	1	1	1
18	4	4	1	4	4
19	3	4	1	4	2
20	1	1	1	1	1
21	1	1	1	4	4
22	4	1	1	4	1
23t	1	1	1	1	1
24	4	4	1	4	4
25	4	4	1	4	5
Σ (total	68	65	28	72	72
\bar{X} (rata-rata)	2,72	2,6	1,12	2,88	2,88
\bar{X}_i (\bar{X} x interval skor)	54,4	52	22,4	57,6	57,6
X1					48,8 % (cukup berpartisipasi)

Sumber : Data Olahan Peneliti.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam Tim Sukses pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lembata di Kecamatan Ile Ape Timur

Cukup Berpartisipasi yang mana berada pada interpretasi skor berdasarkan interval 48,8%

(Cukup Berpartisipasi). Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Marianus

Mitem pada hari Kamis, 17 Oktober 2019. Beliau mengatakan bahwa ;

“iya saya bergabung di dalam tim sukses, jadi kemarin ini kami bergabung di salah satu paket ina. kami tim sukses inikan berusaha untuk kemenangan paket”

Di perkuat lagi dengan hasil wawancara bersama bapak Laus Making pada Kamis, 17 Oktober 2019 ;

“iya saya bergabung sebagai anggota Tim Sukses, yang pertama iy monitor untuk pemilih yah biar bisa mengikuti apa yang kita kehendaki dalam program Visi Misi dalam salah satu paket yang kita dukung. juga yang kita lakukan adalah menjelaskan Visi Misi sekaligus mendorong partisipasi pemilih agar ikut datang memilih di saat pencoblosan.

Di perkuat lagi dengan hasil wawancara bersama ibu Magdalena Sabu pada Kamis, 17 Oktober 2019 ,

“tea, goke hanya sebagai pemilih saja ina Karna goke sibuk dan goke bukan anggota partai (tidak, saya hanya sebagai pemilih saja karna saya sibuk dan saya bukan anggota partai)

Diperkuat lagi dengan wawancara bersama ibu Maria Kewa Witak

karna saya sibuk dan saya bukan anggota partai

pada Kamis,17 Oktober 2019 ;

“take (tidak)”

Diperkuat lagi dengan wawancara bersama Kepala Desa Atawatung Bapak Anwar Koli Witak Tanggal 21 Oktober 2019 bahwa :

“Iya kalau keterlibatan tidak tetapi mereka mereka membentuk Tim lewat partai saja. Jadi ada Ketua Rantingnya. Ketua ranting itu bersasal daripada unsur Masyarakat jadi setiap partai yang punya calon Bupati pasti dikerahkan lewat ketua rantinya itu. Jadi

kalau Tim Sukses di Desa tidak ada karena disini pakai ketua ranting kalau tim sukses Kecamatan ada dan dari kabupaten ada.tapi didesa hanya ketua ranting.

Diperkuat lagi dengan wawancara bersama ketua PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan)

Tanggal Rabu 16 Oktober 2019 bahwa :

“Tim Sukses di sembilan desa ada tapi tidak semua masyarakat ikut terlibat jadi dari lima pasangan calon itu ada ketua Timnya masing-masing tapi tidak setiap masyarakat desa hanya sebagian masyarakat saja yang turut terlibat dalam Tim Sukses”.

Diperkuat lagi dengan wawancara bersama Ketua KPU Lembata tahun 2017 Tanggal bahwa :

“Menurut pengamatan saya, sebagian kecil masyarakat ikut bergabung dalam kelompok atau tim sukses/tim pemenangan pasangan calon tertentu. Sementara bagian besar yang lain menghadiri kegiatan kampanye tim sukses pasangan calon.”

Bedasarkan wawancara-wawancara di atas peneliti melihat bahwa; keterlibatan Warga Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur untuk terlibat dalam Tim Sukses sedang-sedang saja tidak begitu tinggi Hal ini bisa dilihat dari angka 48,8% (cukup berpartisipasi), artinya Masyarakat memang mau berpartisipasi tapi partisipasinya tidak perlu diekspresikan dengan harus menjadi Tim Sukses.

5.1.2 Menyampaikan Hasil Pemantauan/Pengawasan atas Pemilu dan Menyampaikan dugaan Pelanggaran Pemilu.

Menyampaikan Hasil Pemantauan/Pengawasan atas Pemilu dan Menyampaikan dugaan Pelanggaran Pemilu merupakan tindakan melaporkan tahapan penyelenggaraan pemilihan dan dugaan pelanggaran oleh oknum atau yang dianggap mencurigakan kepada pihak berwajib seperti bawaslu. Dalam ini yang dimaksud dengan tahapan penyelenggaraan pemilihan yakni mulai dari pendaftaran, pelaksanaan kampanye, pengawasan pelaksanaan pemungutan, pengawasan pelaksanaan pemungutan, dan menyampaikan dugaan pelanggaran kepada panwas dan bawaslu.

Tabel 5.2**Menyampaikan Hasil Pemantuan Atas Pemilu Dan Menyampaikan Pengaduan Tentang Dugaan Pelanggaran Pemilu**

Responden (n)	Skor Butiran Instrumen				
	1	2	3	4	5
1	1	4	4	4	4
2	1	1	5	5	5
3	4	4	3	4	4
4	5	5	3	2	4
5	4	5	3	2	4
6	2	2	2	3	2
7	4	4	4	1	4
8	2	3	2	3	3
9	4	4	4	4	4
10	2	3	4	4	4
11	3	3	3	3	3
12	2	2	2	2	3
13	4	4	4	4	4
14	1	1	1	1	4
15	1	1	1	1	1
16	2	2	2	3	3
17	1	1	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	3	4	4	3	5
20	1	1	1	1	1
21	1	5	5	5	5
22	4	1	1	4	5
23	1	1	4	4	4
24	5	4	4	5	3

25	5	4	5	4	4
$\Sigma(\text{total})$	67	73	79	80	91
\bar{X} (rata-rata)	2,68	2,92	3,16	3,2	3,63
$\bar{X} \cdot i$ (\bar{X} x interval skor)	53,6	58,4	63,2	64	72,6
X2					62,36% (Berpartisipasi)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa menyampaikan hasil pemantauan/pengawasan atas pemilu dan penyampaian pengaduan tentang dugaan pelanggaran pemilu pada Pilkada di kabupaten Lembata berkisar pada skor intervalnya 62,36% dimana berpartisipasi.

Berdasarkan hasil ini ada pula hasil wawancara yang peneliti rangkum dari beberapa informan terkait dengan tahapan penyelenggaraan pemilihan.

Hasil wawancara bersama bapak Melkior Peka pada jumat 18 oktober 2019 ;

“Take go lapor hala (tidak melaporkan)”

Di lanjutan lagi dengan Hasil wawancara bersama Ibu Paulina palang pada jumat 18 oktober 2019 ;

“Tidak saya tidak melaporkan karna tidak ada dugaan pelanggaran”

Dari hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa masyarakat kecamatan Ile Ape Timur berpartisipasi. dalam hal ini masyarakat berpartisipasi dalam pemantauan/pengawasan, namun masyarakat tidak melaporkan dugaan pelanggaran pemilu kepada pihak berwajib karna tidak terjadi dugaan pelanggaran ataupun pelanggaran.maka penulis mendapatkan hasil sebesar 78% yang menyatakan masyarakat kecamatan Ile Ape Berpartisipasi .

5.1.3 Memberikan Suara Di Tempat Pemungutan Suara/TPS Pada Pemilihan Kepala Daerah.

Tempat pemungutan suara atau TPS adalah tempat pemilih memberi suara dan mengisi surat suara dalam pemilihan. di dalam tempat pemungutan suara setiap orang berhak memberikan suara pada calon manapun sesuai hatinuraninya tanpa ada tekanan ataupun paksaan. Jadi seorang memberikan suaranya berdasarkan hatinuraninya.

Tabel 5.3

Memberilan suara di tempat pemungutan suara/ TPS pada pemilihan Kepala Daerah

Respoden (n)	Skor Butiran Intrumen				
	1	2	3	4	5
1	4	1	4	5	2
2	5	1	5	5	5
3	5	1	4	5	2
4	5	1	5	4	1
5	5	1	5	4	1
6	5	1	4	4	2
7	5	4	5	5	5
8	4	3	4	5	4
9	4	4	4	4	4
10	4	1	4	4	3
11	5	1	5	5	5
12	5	1	5	5	5
13	4	1	4	4	1
14	4	1	4	4	1
15	5	1	4	5	1
16	5	1	4	4	3
17	4	1	4	4	1

18	5	1	4	5	2
19	4	1	4	5	4
20	5	1	5	5	1
21	5	5	5	5	5
22	5	1	5	5	5
23	5	1	4	5	4
24	5	1	5	5	4
25	5	1	5	4	1
$\Sigma(\text{total})$	117	37	111	115	72
\bar{X} (rata-rata)	4,68	1,48	4,44	4,6	2,88
X_i (\bar{X} x interval skor)	93,6	29,6	88,8	92	57,6
X3					72,32% (Berpartisipasi)

Sumber: Data Olahan Peneliti.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Memberikan suara di TPS lumayan besar yang mana masyarakat berpartisipasi dengan skor perolehan 72,32 %. di perkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Bapak Lukas Lasan pada 18 oktober 2019. Beliau mengatakan bahwa ;

“ iya karna menjadi warga yang baik adalah dengan memberikan suara di TPS”

Di perkuat dengan wawancara bersama Bapak Blasius Making Pada 18 oktober 2019 ;

“ Iya ikut memberikan suara di TPS.

Di perkuat Wawancara Ibu Yulia Kidi Witak Pada 18 oktober 2019 ;

“Iya nona saya ikut memberikan suara di TPS pada saat pemilihan”

Di perkuat wawancara bersama Ibu Petronela Peni Pada 18 oktober 2019 ;

“Au ina go kai TPS Ina dore coblos Bupati nong wakil Bupati (iya nona saya pergi TPS untuk mencoblos Bupati dan wakil Bupati”

Di perkuat dengan wawancara bersama Bapak Niko Making ;

“iya ikut memberikan suara di TPS

Dari data tabulasi dan wawancara di atas maka penulis mengimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Ile Ape Timur sadar untuk berpartisipasi dalam hal memberikan suara di TPS pada saat pencoblosan. Karna adanya kesadaran dari masyarakatnya sendiri terkait dengan ikut andil dalam memberikan suara, sebagai warga Negara Indonesia yang baik.

5.1.4 Terlibat dalam penghitungan dan pengawalan hasil pemilihan kepala daerah.

Terlibat dalam pengawalan hasil pemilihan kepala daerah bertujuan untuk mendorong aktif kegiatan Demokrasi, peran dan partisipasi masyarakat sipil dalam mengawasi atau memantau jalannya proses kontestasi demokrasi yang merupakan hal yang sangat penting.

Tabel 5.4
Terlibat dalam perhitungan dan pengawalan hasil pemilihan kepala daerah

Responden (n)	Skor Butiran Instrumen				
	1	2	3	4	5
1	4	4	4	2	2
2	5	1	1	1	5
3	4	5	5	5	5
4	5	4	3	1	5
5	1	4	3	1	5
6	4	4	1	1	3
7	5	4	3	3	3
8	2	4	4	5	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	3	3	3
11	5	5	1	1	1
12	4	1	1	1	1

13	4	4	4	4	4
14	4	4	1	1	3
15	4	4	4	4	5
16	3	3	3	1	5
17	4	4	1	1	4
18	4	4	4	4	4
19	4	2	3	1	5
20	4	4	4	4	5
21	5	5	5	5	5
22	5	1	1	1	5
23	4	4	4	1	4
24	4	1	4	3	4
25	5	4	3	1	5
$\Sigma(\text{total})$	97	84	70	57	97
\bar{X} (rata rata)	3,88	3,36	2,8	2,28	3,88
$\bar{X} \cdot i$ (\bar{X} x interval skor)	77,6	67,2	56	45,6	77,6
X4					64,8% (Berpartisipasi)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengawalan dan perhitungan hasil Pemilihan Kepala Daerah berpartisipasi ini menunjukan bahwa masyarakat kecamatan Ile Ape Timur sangat peka dan respek terhadap perhitungan hasil yang mana merupakan penentu kemenangan salah satu pasangan calon yang mereka usung .

Hal ini juga diperkuat lagi melalui wawancara terhadap beberapa masyarakat di Kecamatan Ile Ape Timur. Wawancara bersama Bapak Laus Making Masyarakat di Desa Jontona Pada Kamis 17 Oktober 2019 bahwa :

“iya saya ikut terlibat dalam perhitungan pengawalan hasil pemilihan Kepala Daerah”

Wawancara bersama Bapak Felisianus Legat Masyarakat Desa Aulesa pada jumat 18 oktober 2019 bahwa ;

“Iya, tidak ikut terlibat dalam pengawalan perhitungan hasil nona karna ada petugas dan saya sibuk sehingga tidak turut serta dalam pengawalan hasil pemilihan Kepala Daerah.”

Wawancara bersama Bapak Martinus Ola Pada Jumat 18 Oktober 2019 bahwa ;

“saya tidak terlibat dalam dalam perhitungan dan pengawalan hasil pemilihan kepala Daerah nona karena saya rasa dengan memberikan suara sudah merupakan bentuk dari partisipasi.”

Wawancara bersama bapak Egenius Guna pada sabtu 19 Oktober 2019 bahwa ;

iya ikut .

wawancara bersama Bapak Leonardus Asan pada senin 21 Oktober 2019 bahwa ;

iya saya ikut dalam pengawalan dan perhitungan hasil ina.dari desa ke Kecamatan sampe di Kabupaten juga saya ikut ina.

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Ile Ape Timur rata-rata terlibat dalam perhitungan pengawalan hasil pemilihan Kepala Daerah karena mereka merasa bahwa salah satu bentuk mereka dalam berpartisipasi adalah ikut terlibat langsung dalam pengawalan perhitungan sehingga mereka juga merasa puas dengan adanya hasil perhitungan yang ada. Namun sebagian ada yang memilih untuk tidak ikut dalam perhitungan dan pengawalan hasil pemilihan dengan alasan karena merasa cukup hanya dengan memberikan suara mereka sudah terlibat dalam berpartisipasi. Kemudian adapun hal lainnya yaitu masyarakat merasa sudah ada petugas nya masing-masing seperti, KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara), PPS (Panitia Pemungutan Suara), PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan),

KPU (Komisi Pemilihan Umum) jadi masyarakat tidak harus ikut dalam perhitungan pengawalan lagi.

5.1.5 Menyiarkan Berita Secara Lisan Atau Tulisan (Media Sosial) Tentang Hasil Pilkada

Menyiarkan berita secara lisan atau tulisan ini berkaitan dengan bagaimana masyarakat memberitakan kepada orang lain terkait dengan hasil pemilihan kepala daerah dengan memanfaatkan media sosial agar masyarakat yang tidak mengikuti pemilihan Kepala Daerah dapat mengetahui hasil pemilihan melalui media sosial.

Tabel 5.5

Menyiarkan Berita Secara Lisan Atau Tulisan (Media Sosial) Tentang Hasil Pilkada

Responden (n)	Skor Butiran Intrumen				
	1	2	3	4	5
1	4	4	2	2	4
2	5	5	5	1	5
3	5	5	5	2	5
4	4	5	4	1	5
5	4	5	4	1	4
6	2	1	2	4	4
7	4	4	3	3	4
8	5	4	5	2	4
9	4	4	4	4	4
10	4	3	2	3	4
11	4	1	1	3	3
12	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4
14	4	3	4	1	3
15	5	3	1	2	5
16	5	4	4	4	4

17	1	1	4	1	4
18	4	4	3	3	5
19	4	3	4	2	5
20	4	3	4	2	5
21	2	2	1	4	4
22	5	5	5	1	5
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	5	4	1	5
$\Sigma(\text{total})$	98	89	82	62	106
\bar{X} (rata rata)	3,92	3,56	3,28	2,48	4,24
$\bar{X} \cdot i$					
$(\bar{X} \times \text{interval skor})$	78,4	71,2	65,6	49,6	84,8
X5					69,92% (Berprestasi)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa menyiarkan berita hasil pilkada mendapat skor rata-rata 69,92% yakni Berpartisipasi. Dalam hal ini masyarakat yang berpartisipasi dalam menyiarkan berita baik secara lisan maupun tulisan melalui media sosial dikatakan "Berpartisipasi" dan juga untuk membuktikan bentuk partisipasi tersebut penulis mencoba merumuskan berdasarkan hasil hasil wawancara bersama bapak Gaspar Boli Matarau pada 22 oktober 2019, mengatakan bahwa :

"saya cerita kepada teman secara lisan, tidak menggunakan HP nona,karena saya juga tidak tau menggunakan sosaial media jadi menyampaikan secara lisan saja"

Menyambung dari wawancara diatas,penulis mewawancarai Bapak Marianus Mitem pada 17 oktober 2019,mengatakan bahwa;

"terus terang saya tidak memiliki Hp ina ,jadi informasi secara lisan langsung dari teman ke teman ,dari simpatisan ke simpatisan iya ,dari simpatisan ke simpatisan itu biasa"

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Saudara Vinsenius Payong pada 17 oktober 2019, mengatakan bahwa :

“saya menyampaikan secara lisan dan tulisan ,melalui Facebook dan Wa group”

dan dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara bersama Bapak Egenius Guna pada 21 oktober 2019, mengatakan bahwa;

“melalui whatsapp,karena hasilnya rahasia”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menyiarkan berita hasil pemungutan suara beragam. Ada yang melalui media sosial facebook dan WA, adapula yang sekedar bercerita secara lisan mengenai hasil pemungutan suara tersebut. Jadi dengan berbagai cara apapun hasil pemungutan suara dapat disiarkan dan diketahui oleh masyarakat lainnya.

Dari semua Indikator diatas penulis menyimpulkan bahwa Rata-rata Tinggi Partisipasi Masyarakat kecamatan Ile Ape Timur untuk semuanya bentuk indikatornya Berpartisipasi dalam memberikan suara hal ini dapat dilihat dari :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Tinggi Partisipasi Masyarakat} &= \frac{X1 + X2 + X3 + X4 + X5}{5} \times \frac{100\%}{5} \\ &= \frac{48,8 + 62,36 + 72,32 + 64,8 + 69,92}{5} \times \frac{100\%}{5} = \frac{318,2}{5} \times \frac{100\%}{5} = 63,64 \% \end{aligned}$$

Maka interpretasi skor berdasarkan interval ialah Berpartisipasi. Dengan demikian maka penulis menyimpulkan bahwa Rata-rata Tingkat Partisipasi Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur Berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lembata. Hal ini diperkuat juga dengan wawancara bersama ketua KPU Lembata Tahun 2017 bahwa:

”Pemilu yang berkualitas ditentukan oleh dua factor yakni tingkat partisipasi pemilih dan minimnya pelanggaran pemilu baik yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu maupun peserta pemilu. Menurut pengamatan saya selama proses Pemilihan Kepala Daerah berlangsung partisipasi masyarakat dalam pemilu melalui beberapa bentuk keterlibatan. Diantaranya selain menjadi penyelenggara pemilu entah itu menjadi penyelenggara teknis maupun pengawas, serta tim sukses/pemenangan pasangan calon, keterlibatan lain yang dilakukan

masyarakat adalah menghadiri berbagai kegiatan pemilu seperti sosialisasi pemilu, kampanye pemilu dan hadir serta melaksanakan haknya pada hari pemungutan”.

Hal ini dapat kita lihat bahwa Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur Berpartisipasi dalam beberapa bentuk partisipasi namun ada pula yang tidak terlibat hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat untuk turut terlibat dalam kegiatan tim sukses yang mana tingkat partisipasinya hanya 48,8% yakni masyarakat Cukup Berpartisipasi hal ini dikarenakan masyarakat menganggap bahwa bukan suatu keharusan untuk terlibat dalam Tim Sukses. Adapun Wawancara bersama ketua PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) bahwa :

“kalau melihat tingkat Partisipasi Masyarakat Kecamatan Ile Ape Timur secara keseluruhan dalam pemilihan Kepala Daerah untuk tahun 2017 secara keseluruhan itu bagus in Partisipasi kita punya Bagus karena dia pemilihan kepala daerah toh sedangkan pemilihan gubernur itu dia turun”

Adapun wawancara bersama Kepala Desa Toko Jaeng Bapak Mikhael Marine Purek pada 21 Oktober 2019 bahwa:

“Berbicara tentang Pemilihan Kepala Daerah tahun 2017 ini merupakan suatu kewajiban dari pada Masyarakat sebagai Hak pilih sedangkan Partisipasi Masyarakat disini untuk Pemilihan Kepala Daerah sangat tinggi.karena masyarakat sendiri sadar untuk Memberikan suara di TPS.

Dari beberapa hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dari beberapa indikator keterlibatan masyarakat, maka rata-rata tingkat partisipasi masyarakat kecamatan Ile Ape Timur dari setiap indikatornya masyarakat kecamatan Ile Ape Timur ”Berpartisipasi” dengan angka 63,64%. Dengan interpretasi skor 61%-80% yaitu Berpartisipasi (berdasarkan Interval skor) namun keterlibatan masyarakat dalam Tim Sukses hanya mencapai angka ”Cukup berpartisipasi” hal ini dikarenakan masyarakat merasa bahwa partisipasinya tidak perlu diekspresikan dengan menjadi Tim Sukses.